

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii-vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii-xiv
DAFTAR TABEL	xiii-xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Dampak perubahan Iklim Terhadap Banjir Rob Kawasan Pesisir Utara Jawa	1
1.1.2 Dampak Banjir Rob di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	1-2
1.1.3 Dampak Banjir Rob di Desa Sriwulan	2-6
1.1.4 Dampak Reklamasi Terhadap Penanggulangan Banjir Rob	6-7
1.1.5 Solusi Pemerintah Untuk Menanggulangi Dampak Banjir Rob di Kecamatan Sayung	7-8
1.1.6 Alternatif Solusi dengan Konsep Floating City.....	8-11
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4 Batasan Masalah	11
1.4.1 Lokasi Studi	11
1.4.2 Objek Studi	11
1.4.3 Tujuan Rinci Penelitian.....	11-12
1.5 Tujuan Besar Penelitian	12
1.6 Manfaat	12-13
1.7 Kerangka Berpikir	14-15
1.8 Keaslian Penelitian	16-17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Komponen Pembentuk Kawasan Permukiman	18
2.2.1 Komponen Penataan dan Parameter Kriteria Ideal Penataan	19-24
2.2 Permukiman.....	24
2.2.1 Karakteristik Permukiman	24-25

2.2.2 Prinsip Penataan Permukiman	25-26
2.2.3 Karakteristik Permukiman Kawasan Tepian Air/Pesisir	26-27
2.2.4 Nilai-nilai Sosial Budaya dalam Pembentuk Permukiman Kawasan Pesisir	27-28
2.2.5 Pola Konfigurasi Permukiman Kawasan Tepian Air/Pesisir.....	28
2.3 Konfigurasi Spasial Permukiman	29-32
2.4 Pendekatan Desain Permukiman Tepian Air	32
2.4.1 Pendekatan Kategori Transformasi Tepian Air	32-33
2.5 Banjir ROB	33
2.5.1 Penyebab Pasang Surut Air Laut (ROB)	33-34
2.5.2 Dampak Banjir ROB	34-35
2.5.3 Cara Mengatasi Dampak Banjir rob (Adaptasi)	35-45
2.6 Floating Platform	36-37
2.7.1 Jenis-Jenis Very Large Floating Structure (VLFS) atau Very Large Floating Platform (VLFP).....	37-38
2.7.2 Penerapan Konsep <i>Floating City</i>	38-62
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Lokasi Penelitian	63
3.2 Objek Penelitian.....	63-64
3.3 Variabel Penelitian.....	64-67
3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data	67
3.4.1 Data Primer dan Metode Pengumpulannya	67-69
3.4.2 Data Sekunder dan Metode Pengumpulannya.....	69-70
3.5 Teknik Analisis Data	70
3.5.1 Teknik Analisis Data	70-83
3.8 Kerangka Penelitian.....	84-85
BAB IV GAMBARAN KAWASAN PENELITIAN	86
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Demak dan Desa Sriwulan	86-92
4.2 Kondisi Eksisting Permukiman RW 08 Desa Sriwulan akibat Terdampak Banjir ROB	92-98
4.3 Solusi Pemerintah untuk mengatasi terendamnya Permukiman akibat Banjir Rob.....	98-99
BAB V ANALISIS DAN HASIL ANALISIS	100
5.1 Kondisi Geografis Eksisting Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	100-103

5.2 Rangkuman Karakteristik Kondisi Geografis Eksisting Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	103-104
5.3 Kondisi Eksisting Komponen Pembentuk Permukiman Desa Sriwulan	104
5.3.1 Kondisi Komponen Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	104-114
5.3.2 Rangkuman Kondisi Komponen Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	114-115
5.4 Kondisi Komponen Non Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	115
5.4.1 Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat (Jenis Aktivitas dan Distribusi Pola Aktivitas di RW 08 Permukiman Desa Sriwulan)	115-137
5.4.2 Kondisi Ekonomi Masyarakat (Jenis Aktivitas Ekonomi dan Pekerjaan)	137-140
5.4.3 Status Lahan	140-143
5.4.4 Rangkuman Kondisi Komponen Non Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	143
5.5 Analisis dan Pembahasan Pertanyaan Penelitian Pertama	144
5.5.1 Analisis dan Pembahasan Karakteristik Konfigurasi Spasial pada Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	144-161
5.5.1.1 Rangkuman hasil Analisis Karakteristik Konfigurasi Spasial Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	162-166
5.5.1.2 Evaluasi Karakteristik Konfigurasi Spasial Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	166-169
5.5.2 Analisis Penilaian Komponen Pembentuk Permukiman (Komponen Fisik, Komponen Non Fisik) dan Karakteristik Kondisi geografis di RW 08 Desa Sriwulan	169
5.5.2.1 Analisis Penilaian dan Rekomendasi Perbaikan Komponen Non Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	170-172
5.5.2.2 Analisis Penilaian dan Rekomendasi Perbaikan Komponen Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	172-178
5.6 Analisis dan Pembahasan Pertanyaan Penelitian Kedua	179
5.6.1 Konfigurasi Spasial baru berdasarkan Rekomendasi Perbaikan Kebutuhan Komponen Non Fisik dan Komponen Fisik (kebutuhan peruntukan ruang baru dan eksisting yang sudah ada)	179-194
5.6.2 Diagram Konfigurasi Spasial Baru berdasarkan Rekomendasi Perbaikan Kebutuhan Komponen	194
5.6.3 Karakteristik Pola Konfigurasi Spasial Baru Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	195-209
5.7 Analisis dan Pembahasan Pertanyaan Penelitian Ketiga	210

5.7.1 Analisis & Pembahasan Kebutuhan Komponen Lower Structure Permukiman RW 08 Desa Sriwulan sesuai Kondisi Geografis Eksisting	210-211
5.7.2 Analisis & Pembahasan Kebutuhan Komponen Lower Structure Penunjang Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	211-213
5.7.3 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan masing-masing Permanent Floating City dan Amphibious Floating City berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di lingkungan permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	214-237
5.7.4 Hasil Analisis Kesesuaian Dan Ketidakesuaian Karakteristik Komponen Lower Structure Yang Ditawarkan Masing-Masing Konsep Floating City (Permanent Floating City dan Amphibious Floating City) berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis pada permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	238-239
5.8 Analisis dan Pembahasan Pertanyaan Penelitian Keempat	239
5.8.1 Arahan Penataan/ <i>Design Guideline</i> Permukiman Dengan Implementasi Konsep Floating City Pada Kawasan Permukiman Di RW 08 Desa Sriwulan	239-247
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	248
6.1 Kesimpulan.....	248
6.1.1 Karakteristik Konfigurasi Spasial dan Kebutuhan Peruntukan Ruang pada Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	248-249
6.1.2 Karakteristik Konfigurasi Spasial Baru Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	249-250
6.1.3 Tipe Floating City yang Tepat Sesuai dengan Kebutuhan Komponen Lower Structure Penunjang Konfigurasi Spasial dan Kondisi Eksiting Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	250
6.1.4 Arahan Desain Implementasi Konsep Floating City pada Kawasan Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan yang paling tepat	250-256
6.1 Rekomendasi Desain	257-276
LAMPIRAN	277-278
DAFTAR PUSTAKA.....	279-282

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Kecamatan Sayung pada Peta RTRW Kab. Demak	2
Gambar 1.2	Peta Serial Perubahan luasan area terdampak Banjir Rob di Desa Sriwulan Kabupaten Demak	3
Gambar 1.3	Peta Eksisting Desa Siwulan	4
Gambar 1.4	Peta Eksisting RW 08 Desa Siwulan.....	4
Gambar 1.6	Kondisi Eksisting Jalur Penghubung terendam banjir rob	5
Gambar 1.7	Kondisi Eksisting Sirkulasi Jalan pada Permukiman terendam banjir rob..	5
Gambar 1.8	Kondisi Adaptasi Bangunan terhadap banjir rob (meninggikan)	6
Gambar 1.9	Perubahan Warna Air Laut Akibat Reklamasi	7
Gambar 1.10	Pergeseran Daerah Operasi Tangkap Nelayan Akibat Reklamasi	7
Gambar 1.11	Kerusakan Tembok laut dan Tanggul laut.....	8
Gambar 1.12	Peta Deliniasi Pembangunan Tol dan Tembok Laut Semarang-Demak	9
Gambar 1.13	Permukiman dengan Konsep Floating City (OCEANIX CITY) by BIG ...	9
Gambar 2.1	Pola Konfigurasi Permukiman tepi air	28
Gambar 2.2	Konservasi Venesia	32
Gambar 2.3	Pembangunan Kembali Melbourne dan St. Katharine's Dock di London .	32
Gambar 2.4	Reklamasi Kota Foster San Fransisco	33
Gambar 2.5	Rencana Kota Terapung di Polynesian Prancis.....	36
Gambar 2.6	Floating Island & Building, Seoul South Korea.....	36
Gambar 2.7	Dubai Floating Bridge	36
Gambar 2.8	Offshore minyak bumi.....	36
Gambar 2.9	Aircraft Carrier Prancis	37
Gambar 2.10	Submerged Floating Tunnel	37
Gambar 2.11	Mobile Offshore Base.....	37
Gambar 2.12	Rencana Seasteading Dubai	37
Gambar 2.13	Konsep Floating City.....	39
Gambar 2.14	Struktur Konfigurasi Ruang Neighborhood	
	pada Konsep Floating City.....	39
Gambar 2.15	Struktur Konfigurasi Ruang Village pada Konsep Floating City.....	40
Gambar 2.16	Struktur Konfigurasi Kota pada.....	40
	Konsep Floating City	
Gambar 2.17	Perspektif Eksisting Sirkulasi Air dan Konsep Floating City	40
Gambar 2.18	Perspektif Eksisting Jenis Aktivitas Perdagangan dan sosial.....	41

Gambar 2.19	Perspektif Eksisting Kebun	41
Gambar 2.20	Perspektif Eksisting Permukiman malam hari.....	41
Gambar 2.21	Potongan AA' 1 Platform Konsep Floating City.....	42
Gambar 2.22	Perspektif Urban Rigger	43
Gambar 2.23	Tampak Atas Urban Rigger.....	43
Gambar 2.24	Suasana di di lingkungan daratan terdekat dengan Urban Rigger	43
Gambar 2.25	Interior Ruang Kamar dengan suasana menghadap ke laut.....	44
Gambar 2.26	Suasana Courtyard Pada Urban Rigger	44
Gambar 2.27	Permukiman Space Matter di Ijburg.....	45
Gambar 2.28	Tampak atas permukiman.....	45
Gambar 2.29	Suasana aktivitas bermain anak pada sirkulasi floating house	45
Gambar 2.30	Suasana Floating House dengan boat sebagai transportasi.....	46
Gambar 2.31	Suasana pada sirkulasi permukiman.....	46
Gambar 2.32	Aktivitas berenang pada permukiman	47
Gambar 2.33	Aktivitas keluarga pada permukiman	47
Gambar 2.34	Sitem Utilitas Pada bangunan Permukiman dengan Floating Platform....	47
Gambar 2.35	Floatable House, Paul K.Winston sebelum terjadi banjir.....	49
Gambar 2.36	Floatable House, Paul K.Winston saat terjadi banjir.....	49
Gambar 2.37	Struktur Floatable House, Paul K.Winston Pada saat banjir	49
Gambar 2.38	Struktur pondasi dan Platfrom Lantai.....	49
Gambar 2.39	Detail Struktur pondasi dengan tanah.....	50
Gambar 2.40	Detail Letak Septic Water dengan tanah	50
Gambar 2.41	Kondisi Eksisting Formosa, The Amphibous House Di Sungai Thames	51
Gambar 2.42	Kondisi Eksisting Formosa, The Amphibous House Di Sungai Thames	51
Gambar 2.43	Kondisi Sebelum dan Sesudah banjir pada Formosa, The Amphibous House Di Sungai Thames	52
Gambar 2.44	Sketsa bangunan Prefabrikasi tipe 2 lantai	53
Gambar 2.45	Sketsa bangunan Prefabrikasi tipe 1 lantai	53
Gambar 2.46	Isometro bangunan Prefabrikasi tipe 2 lantai	54
Gambar 2.47	Sistem Kerja Bangunan	54
Gambar 2.48	Miniatur Struktur Bangunan Prefabrikasi Tipe 2 lantai	54
Gambar 2.49	Miniatur Struktur Bangunan Prefabrikasi Tipe 1 lantai	54
Gambar 2.50	Proses Kontruksi Maassbommel Amphiious Houese.....	55
Gambar 2.51	Cara Kerja Prefabrication Amphibious House Belanda	55
Gambar 2.52	Prefabrication Amphibious House Belanda di Sungai kota Maasbommel	56

Gambar 2.53 Prefabrication Amphibious House Belanda di Sungai kota Maasbommel	56
Gambar 2.54 LIFT House Dhaka, Bangladesh	57
Gambar 2.55 Proses Pembangunan LIFT House Dhaka, Bangladesh	57
Gambar 2.56 Tampak Depan LIFT House	57
Gambar 2.57 Tampak samping LIFT House, Dhaka, Bangladesh	57
Gambar 2.58 Denah Lantai 1 LIFT House	57
Gambar 2.59 Denah Lantai 2 LIFT House	57
Gambar 2.60 Proses pembuatan elemen apung LIFT House Dhaka, Bangladesh	58
Gambar 2.61 Proses pelapisan elemen apung LIFT House Dhaka, Bangladesh	58
Gambar 2.61 Arka'Modulam modul A dalam Proposal Desain Taman Kanak-Kanak dan Panti Asuhan di Kompleks Mendawai Palangka Raya	59
Gambar 2.62 Perspektif Bangunan rumah tinggal dengan Amphibious House setelah dan sebelum banjir	59
Gambar 4.1 Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten Demak tahun 2011-2031 ..	86
Gambar 4.2 Peta Eksisting Lingkungan Desa Sriwulan	87
Gambar 4.3 Peta Eksisting daratan RW 08 Desa Sriwulan	88
Gambar 4.4 Kondisiasi Eksisting jalan menuju dan di RW 08	89
Gambar 4.5 Kondisiasi Ketinggian Bangunan di RW 08	90
Gambar 4.6 Gambar Ketinggian Komponen Pembentuk Permukiman Sistem sirkulasi dan jalur penghubung RW 01- RW 07	91
Gambar 4.7 Gambar Ketinggian Komponen Pembentuk Permukiman Sistem sirkulasi dan jalur penghubung RW 01- RW 07	91-92
Gambar 4.8 Kondisi Eksisting Jalur penghubung ke RW 08 Desa Sriwulan	93
Gambar 4.9 Kondisi Eksisting Bangunan RT 01 RW 08 Desa Sriwulan	93
Gambar 4.10 Kondisi Eksisting Bangunan RT 02 RW 08 Desa Sriwulan	94
Gambar 4.11 Kondisi Eksisting Bangunan RT 03 RW 08 Desa Sriwulan	94
Gambar 4.12 Kondisi Eksisting Bangunan RT 04 RW 08 Desa Sriwulan	94
Gambar 4.13 Kondisi Eksisting Bangunan RT 05 RW 08 Desa Sriwulan	95
Gambar 4.14 Kondisi Eksisting Bangunan RT 06 RW 08 Desa Sriwulan	95
Gambar 4.15 Kondisi Eksisting Bangunan RT 07 RW 08 Desa Sriwulan	95
Gambar 4.16 Kondisi Eksisting Bangunan RT 08 RW 08 Desa Sriwulan	96

Gambar 4.17 Kondisi Eksisting Sirkulasi Jalan RT 01- RT 03 RW 08 Desa Sriwulan	96
Gambar 4.18 Kondisi Eksisting Sirkulasi Jalan RT 04- RT 06 RW 08 Desa Sriwulan	96
Gambar 4.19 Kondisi Eksisting Sirkulasi Jalan RT 07- RT 08 RW 08 Desa Sriwulan	97
Gambar 4.20 Cara adaptasi warga RW 08 terhadap banjir rob Desa Sriwulan.....	97
Gambar 4.21 Kondisi Eksisting Ketinggian tanah sebelum dan sesudah ditinggikan ..	98
Gambar 4.22 Kondisi Eksisting Ketinggian tanah pada RW 08 sebelum dan sesudah ditinggikan	98
Gambar 4.23 Peta Jalan Tol dan Tembok Laut Semarang Demak.....	99
Gambar 4.24 Rehabilitasi & Revitalisasi Kawasan Pesisir Kec.Sayung.....	99
Gambar 5.1 Peta Jenis tanah Kab. Demak	100
Gambar 5.2 Peta Topografi Kab. Demak	101
Gambar 5.3 Pola Konfigurasi RW 08 Desa Sriwulan	102
Gambar 5.4 Batas Deliniasi RW 08 Desa Sriwulan	103
Gambar 5.5 Peruntukan Lahan Eksisting.....	105
Gambar 5.6 Peruntukan Lahan Eksisting Lanjutan	106
Gambar 5.7 Peruntukan Lahan Eksisting Lanjutan 2.....	107
Gambar 5.8 Peruntukan Lahan Eksisting Lanjutan 3.....	108
Gambar 5.9 Kondisi KDB Bangunan RW 08 Desa Sriwulan	109
Gambar 5.10 Kondisi KLB Bangunan RW 08 Desa Sriwulan	109
Gambar 5.11 Kondisi Ketinggian Bangunan RW 08 Desa Sriwulan.....	110
Gambar 5.12 Map Sirkulasi Jalan Penghubung RW 08 Desa Sriwulan.....	112
Gambar 5.13 Jenis Aktivitas Bermain Pada Sirkulasi Jalan..... RW 08 Desa Sriwulan	113
Gambar 5.14 Jenis Aktivitas Sosial Berkumpul Pada RW 08 Desa Sriwulan	113
Gambar 5.15 Jenis Aktivitas Sosial Bermain Pada RW 08 Desa Sriwulan	113
Gambar 5.16 Ruang Terbuka Hijau Depan Rumah Pada RW 08 Desa Sriwulan	114
Gambar 5.17 Jenis Aktivitas Sosial Pagi Weekdays RT 01 RW 08 Desa Sriwulan ...	117
Gambar 5.18 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 02 RW 08 Desa Sriwulan.....	118
Gambar 5.19 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 03 RW 08 Desa Sriwulan.....	119
Gambar 5.20 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 04 RW 08 Desa Sriwulan.....	119
Gambar 5.21 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 05 RW 08 Desa Sriwulan.....	120
Gambar 5.22 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 06 RW 08 Desa Sriwulan.....	120
Gambar 5.23 Jenis Aktivitas Sosial Pagi RT 07 RW 08 Desa Sriwulan.....	121

Gambar 5.24 Jenis Aktivitas Sosial Siang RT 02 RW 08 Desa Sriwulan.....	131
Gambar 5.25 Jenis Aktivitas Sosial Siang RT 02 RW 08 Desa Sriwulan.....	132
Gambar 5.26 Jenis Aktivitas Sosial Sore RT 02 RW 08 Desa Sriwulan.....	133
Gambar 5.27 Jenis Aktivitas Sosial Sore RT 05 RW 08 Desa Sriwulan.....	134
Gambar 5.28 Jenis Aktivitas Sosial Sore RT 08 RW 08 Desa Sriwulan.....	135
Gambar 5.29 Jenis Aktivitas Ekonomi 1 Pada RW 08 Desa Sriwulan	138
Gambar 5.30 Jenis Aktivitas Ekonomi RT 08 RW 08 Desa Sriwulan	139

Tabel 2.1 Sintesis Teori	60
Tabel 2.2 Sintesis Teori 1	61
Tabel 2.3 Matriks Landasan Teori	62
Tabel 3.1 Komponen Fisik Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	67
Tabel 3.2 Komponen Non Fisik Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	69
Tabel 3.3 Komponen Kondisi Geografis Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	69-70
Tabel 3.4 Komponen Non Fisik dan Komponen Fisik Pembentuk Permukiman.....	71
Tabel 3.5 Komponen Non Fisik dan Sub Komponen penataan.....	73
Tabel 3.6 Komponen Fisik dan Sub Komponen Penataan	73
Tabel 3.7 Standar Parameter penilaian Komponen Fisik	74-76
Tabel 3.8 Standar Parameter Komponen Non Fisik	77
Tabel 3.9 Dasar Penentuan Kebutuhan Komponen Lower Structure berdasarkan kondisi geografis	80
Tabel 3.10 Dasar Penentuan Kebutuhan Komponen Lower Structure penunjang karakteristik konfigurasi spasial dan kondisi geografis.....	81
 Tabel 5.1 Rangkuman Karakteristik Kondisi Geografis Eksisting Permukiman ..	103-104
Tabel 5.2 Jenis Aktivitas pada Bangunan Rumah Tinggal di RW 08 Desa Sriwulan .	111-112
Tabel 5.3 Rangkuman Kondisi Komponen Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	114-115
 Tabel 5.4 Jenis Aktivitas Pagi Hari RT 01-RT 08, RW 08 Desa Sriwulan	136
Tabel 5.5 Jenis Aktivitas Siang Hari RT 01-RT 08, RW 08 Desa Sriwulan	136
Tabel 5.6 Jenis Aktivitas Sore Hari RT 01-RT 08, RW 08 Desa Sriwulan.....	136-137

Desa Sriwulan.....	140
Tabel 5.8 Daftar Tabel Tipe Persil RT 01 RW 08 Desa Sriwulan.....	140-141
Tabel 5.9 Daftar Tabel Tipe Persil RT 02 RW 08 Desa Sriwulan.....	141
Tabel 5.10Daftar Tabel Tipe Persil RT 03 RW 08 Desa Sriwulan.....	141
Tabel 5.11 Daftar Tabel Tipe Persil RT 04 RW 08 Desa Sriwulan.....	141-142
Tabel 5.12 Daftar Tabel Tipe Persil RT 05 RW 08 Desa Sriwulan.....	142
Tabel 5.13 Daftar Tabel Tipe Persil RT 06 RW 08 Desa Sriwulan.....	142
Tabel 5.14 Daftar Tabel Tipe Persil RT 07 RW 08 Desa Sriwulan.....	142
Tabel 5.15 Daftar Tabel Tipe Persil RT 08 RW 08 Desa Sriwulan.....	142-143
Tabel 5.16 Rangkuman Kondisi Komponen Non Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan	143
Tabel 5.17 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 01 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	144-146
Tabel 5.18 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 02 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	147-148
Tabel 5.19 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 03 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	149-150
Tabel 5.20 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 04 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	151-152
Tabel 5.21 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 05 RW 06 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	153-154
Tabel 5.22 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 06 RW 06 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	155-156
Tabel 5.23 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 07 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	157-158
Tabel 5.24 Karakteristik Konfigurasi Spasial RT 08 RW 08 Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	159-161

Pola Konfigurasi Ruang dan Tingkat privasi ruang) Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	162-164
Tabel 5.26 Hasil Penilaian Matematis Justified Graph Konfigurasi Spasial Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	165
Tabel 5.27 Data Peruntukan Rung Eksisting pada Skala RT	166-167
Tabel 5.28 Penilaian dan Rekomendasi Perbaikan Komponen Non Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	170-172
Tabel 5.29 Penilaian dan Perbaikan Rekomendasi Komponen Fisik Pembentuk Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	174-178
Tabel 5.30 Konfigurasi Spasial baru berdasarkan kebutuhan peruntukan ruang baru dan eksisting	179-193
Tabel 5.31 Pola Mengelompok Konfigurasi Spasial Baru	195-197
Tabel 5.32 Pola Radial Konfigurasi Spasial Baru	198-199
Tabel 5.33 Pola Linear Konfigurasi Spasial Baru	200-201
Tabel 5.34 Pola Grid Konfigurasi Spasial Baru	202-204
Tabel 5.35 Perbandingan Aksesibilitas Ruang beberapa pola Karakteristik Konfigurasi Spasial Baru Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	205
Tabel 5.36 Perbandingan Integrasi beberapa pola Karakteristik Konfigurasi Spasial Baru Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	206-207
Tabel 5.37 Hasil Penilaian Karakteristik Konfigurasi Spasial Baru beberapa tipe Konfigurasi Spasial Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	208
Tabel 5.38 Rangkuman Karakteristik Konfigurasi Spasial Baru pada Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	209
Tabel 5.39 Kebutuhan Komponen Lower Structure Permukiman RW 08 Desa Sriwulan sesuai Kondisi Geografis Eksisting	210-211
Tabel 5.40 Kebutuhan Komponen Lower Structure Penunjang Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan .	211-213

City berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	214-215
Tabel 5.42 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Urban Rigger Student Housing berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	216-217
Tabel 5.43 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Space Matter berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	218-219
Tabel 5.44 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Floatable House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	220-222
Tabel 5.45 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Formosa Amphibious House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	223-225
Tabel 5.46 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Thailand Amphibious House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	226-228
Tabel 5.47 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Maassbommel Amphibious House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	229-231
Tabel 5.48 Analisis Kesesuaian Karakteristik Komponen Lower Structure yang ditawarkan LIFT House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan	232-234
Tabel 5.49 Analisis Kesesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Indonesia Amphibious House berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di Lingkungan Permukiman RW 08 Desa Sriwulan.....	235-237
Tabel 5.50 Perbandingan Jumlah Kesesuaian dan Ketidaksesuaian Komponen Lower Structure yang ditawarkan Masing-masing Konsep Floating City (Permanent floating city dan Amphibious Floating city) berdasarkan Konfigurasi Spasial dan Kondisi Geografis di RW 08 Desa Sriwulan.....	238

Tabel 5.51 Sintesis Teori Komponen Pembentuk Permukiman	240-241
---	---------

Dwi Ratna P., Dr. Eng. Iz Ahmad Sarwadi, M. Eng.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.52 Kisi-Kisi Arahana Desain Permukiman dengan Implementasi Konsep Floating City pada Kawasan Permukiman di RW 08 Desa Sriwulan.....	242-247
--	---------

Tabel 6.1 Sintesis Teori Komponen Pembentuk Permukiman	251-256
--	---------

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Evaluasi Karakteristik Konfigurasi Spasial RW 08 Desa Sriwulan. 169

Diagram 5.2 Konfigurasi Spasial Baru berdasarkan Rekomendasi Kebutuhan baru dan
eksisting RW 08 Desa Sriwulan 194